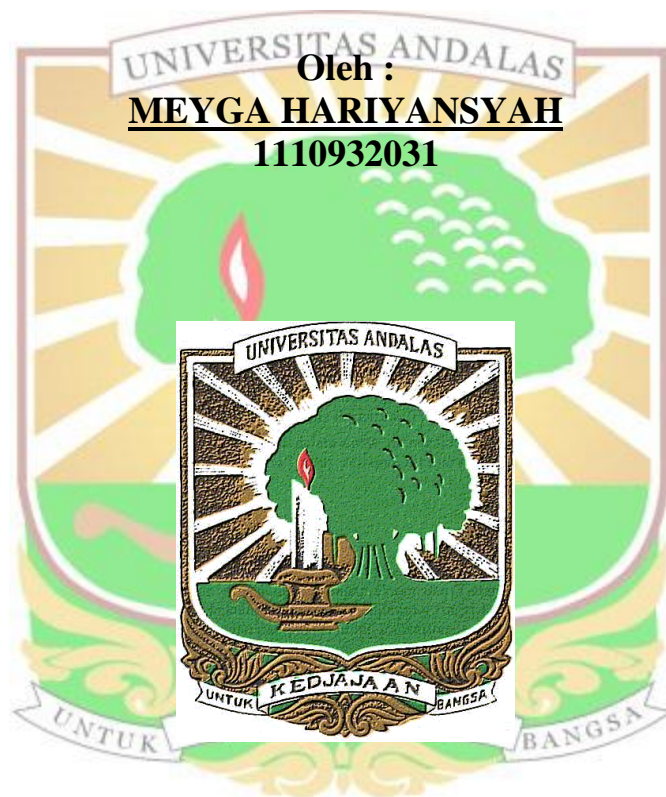


**PERUMUSAN STRATEGI BISNIS
PRYANGAN BAKERY**

TUGAS AKHIR

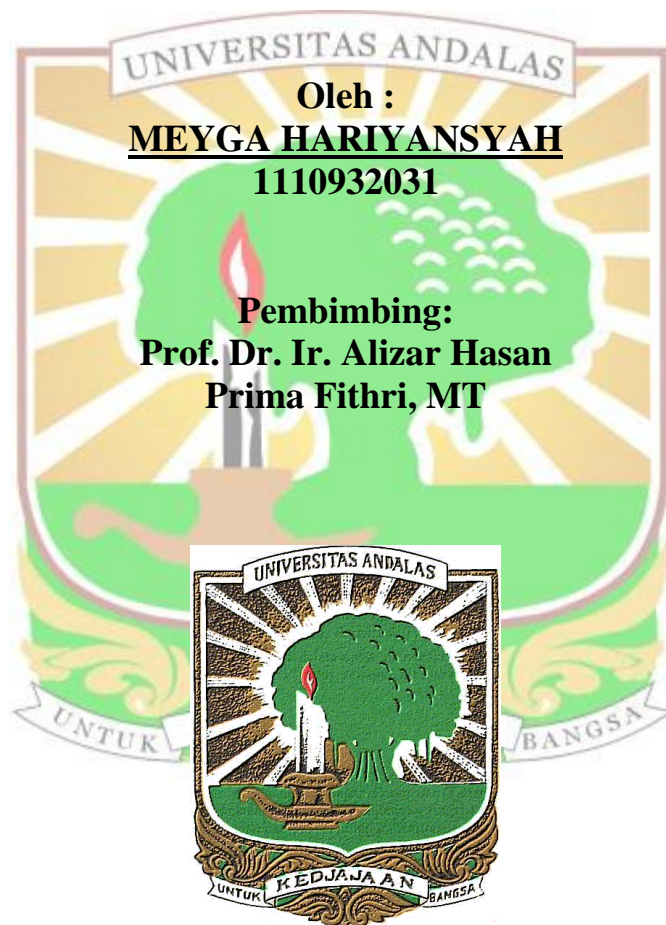


**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

PERUMUSAN STRATEGI BISNIS PRYANGAN BAKERY

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Sebagian besar Industri Kecil Menengah (IKM) yang berada di Kota Padang di tahun 2014 tercatat didominasi oleh industri kerupuk sebanyak 330 unit usaha, kemudian diikuti oleh industri roti dan kue sebanyak 188 unit usahadan industri makanan dan masakan olahan sebanyak 183 unit usaha. Salah satu produk dari industri sektor makanan yaitu roti. Salah satu industri roti di Kota Padang adalah Pryangan Bakery. Kapasitas produksi yang bisa dihasilkan oleh Pryangan Bakery ini rata-rata antara 135.000 bungkus roti per hari. Sehingga rata-rata jumlah roti yang diproduksi dalam satu bulan sekitar 2.430.000 bungkus roti dalam 6 hari waktu kerja. Industri roti yang ada di Kota Padang saat ini sudah cukup berkembang dan dapat bersaing dengan kompetitif dengan sesama industri roti yang lain. Oleh sebab itu, jika Pryangan Bakery tidak dapat mengatasi permasalahannya dan menyiapkan strategi yang tepat, pesaing perusahaan dapat lebih kompetitif di dalam persaingan pada produksi roti.

Hasil akhir dari penelitian ini yaitu berupa perumusan suatu strategi bisnis pada Pryangan Bakery. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahap penginputan dilakukan dengan menggunakan matriks External Factor Evaluation (EFE) dan matriks Internal Factor Evaluation (IFE). Tahap pencocokan dilakukan dengan menggunakan matriks Internal External (IE) dan matriks SWOT. Dan tahap keputusan dilakukan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan digunakan software Expert Choice yang berfungsi untuk mendapatkan hasil yang lebih konsistensi dan valid.

Berdasarkan matriks Internal External (IE) untuk Pryangan Bakery berada pada Sel IV yang berarti bahwa Pryangan Bakery berada dalam posisi tumbuh dan membangun dengan cara melakukan penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produknya. Untuk matriks SWOT diperoleh beberapa jenis strategi alternatif yaitu strategi intensif, strategi integrasi dan strategi defensif. Prioritas perumusan strategi berdasarkan perhitungan dari metode AHP didapatkan tiga strategi terbaik, yaitu mempertahankan dan peningkatan kualitas produk, yaitu 0,358. Yang kedua adalah membuka pemasaran diluar Sumatera Barat dengan nilai bobot 0,255 dan yang ketiga adalah manajerial produksi perusahaan yang lebih baik dengan nilai bobot 0,169.

Kata Kunci : Industri Kecil Menengah (IKM), Metode Analytical Hierarchy Process (AHP), software Expert Choice

ABSTRACT

Most of the small and medium industries (IKM) in the city of Padang in 2014 was dominated by the cracker industry recorded 330 business units, followed by the industrial bread and cakes as much as 188 business units and the food industry and refined cuisine as many as 183 business units. One of the products of the industrial sector of the food that is bread. One of the bakery industry in the city of Padang is Pryangan Bakery. The production capacity can be produced by this Bakery Pryangan average between 135.000 packs of bread per day. So that the average amount of bread produced in one month around 2.430.000 packs of bread within 6 days of work time. The bakery industry in the city of Padang is now sufficiently developed and can compete with fellow industry competitive with the other bread. Therefore, if Pryangan Bakery can not resolve the problem and prepare a proper strategy, companies can be more competitive competitor in the competition in the production of bread.

The end result of this research that the form of the formulation of a business strategy in Pryangan Bakery. This study consists of several stages. Phase inputting is done by using a matrix of External Factor Evaluation (EFE) and Matrix Internal Factor Evaluation (IFE). Phase matching is done using a matrix Internal External (IE) matrix and SWOT. And the decision stage performed using Analytical Hierarchy Process (AHP) and Expert Choice software use that function to get more consistency and valid.

Based matrix Internal External (IE) to Pryangan Bakery is at Sel IV, which means that Pryangan Bakery are in a position to grow and build in a way to penetrate the market, market development and product development. SWOT matrix obtained for some types of alternative strategies that intensive strategy, integration strategy and defensive strategies. Priority formulation of strategies based on the calculation of AHP earned three best strategy of maintaining and improving the quality of products, namely 0,358. The second is to open a marketing outside West Sumatra with weight value 0,255 and the third is the managerial production company better with the weight value of 0,169.

Keywords : *The Small and Medium Industries (IKM), Analytical Hierarchy Process (AHP) Method, Expert Choice software*